

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014 adalah sebesar 56,3 persen, sedangkan sisanya 43,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis penelitian yang pertama yang menyatakan LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 36,60 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,27 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan

terhadap Kecukupan Modal. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 4,08 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

5. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kecukupan Modal. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 19,27 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima
6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2,62 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 14,59 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,31 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Kecukupan Modal adalah IRR, karena mempunyai nilai koefisien determinan parsial tertinggi yaitu sebesar 19,27 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa

risiko suku bunga mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibanding risiko yang lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Populasi penelitian ini hanya pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar pada Bank Indonesia, dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu : PT. BPD Sumatera Barat, PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT. BPD Bali, dan PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau.

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya periode 2010 triwulan satu sampai dengan 2014 triwulan dua.
2. Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR, terhadap variabel terikat yaitu Kecukupan Modal.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan analisis deskriptif, analisis trend dan pengujian hipotesis, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Bank yang Diteliti
  - a. Apabila masa yang akan datang tingkat suku bunga meningkat, maka kepada semua sampel penelitian terutama BPD Sumatera Selatan Bangka Belitung untuk dapat meningkatkan IRSA dengan persentase lebih besar dibanding peningkatan IRSL. Sebaliknya apabila pada masa yang akan datang tingkat suku bunga cenderung menurun, maka kepada semua sampel penelitian diharapkan dapat mempertahankan IRR dibawa 100

persen dengan cara meningkatkan IRSA yang relative sama dengan peningkatan IRSL.

- b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama BPD Sumatera Selatan Bangka Belitung untuk lebih mengefisienkan lagi biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dahlan Siamat. 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Jakarta: Penerbit : FE UI.
- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi Dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Penerbit : Rajawali Pers. Jakarta
- Imam ghozali. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan Spss 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Juliahsyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Kasmir. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Rajagrafindo.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia.Jakarta : ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada 10 Oktober 2014).
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan Cetakan kedua*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Masyhud Ali. 2006. *Manajemen Risiko : Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Penerbit : Raja Grafindo Persada. Indonesia.
- Mellyca Susanti. 2014. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank pembangunan Daerah*. Surabaya Penerbit Perpustakaan STIE Perbanas.
- Peraturan Bank Indonesia Nomer: 13/ 23 /PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta : ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada 10 Oktober 2014).
- Rivai, Dkk. 2007. *Bank And Financial Institution Management*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rizki Yudi Prasetyo (2012) yang berjudul “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Umum Swasta Nasional”

- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Penerbit graha Ilmu.
- Supranto. 2009. *Statistik Teori dan Akuntansi*. Penerbit: Erlangga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ 24 /Dpnp Tanggal 25 Oktober 2011.perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta : ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses pada 10 Oktober 2014).
- Siregar Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta.
- Veithzal Rivai. 2007. *Bank And Financial Institution Management*. Jakarta: Conventional And Sharia System. Jakarta: Penerbit : Raja Grafindo Persada.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>, diakses pada 15 September 2014).